"Nabi ﷺ selalu mengunjungi Quba`[358] dengan berkendara atau berjalan kaki, lalu beliau shalat di dalamnya dua rakaat." **Muttafaq 'alaih.**

Dan dalam satu riwayat,

كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَأْتِي مَسْجِدَ قُبَاءَ كُلَّ سَبْتٍ رَاكِبًا وَمَاشِيًا وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَفْعَلُهُ.

"Nabi ﷺ selalu mendatangi masjid Quba` setiap Sabtu dengan berkendara atau berjalan kaki dan Ibnu Umar pun melakukannya."

[46]. BAB KEUTAMAAN DAN ANJURAN CINTA KARENA ALLAH, ORANG YANG MENCINTAI MEMBERITAHUKAN CINTANYA KEPADA ORANG YANG DICINTAI DAN JAWABANNYA UNTUKNYA BILA DIA MEMBERITAHUKANNYA

Allah تعالى berfirman,

﴿مُّحَمَّدٌ رَّسُولُ ٱللَّهِ ۚ وَٱلَّذِينَ مَعَهُۥٓ أَشِدَّآءُ عَلَى ٱلْكُفَّارِ رُحَمَآءُ بَيْنَهُمْ ۖ﴾

"*Muhammad itu adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersamanya keras terhadap orang-orang kafir, tetapi berkasih sayang sesama mereka.*" (Al-Fath: 29).

Dan Allah تعالى juga berfirman,

﴿وَٱلَّذِينَ تَبَوَّءُو ٱلدَّارَ وَٱلْإِيمَٰنَ مِن قَبْلِهِمْ يُحِبُّونَ مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِمْ﴾

"*Dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman (Anshar) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka mencintai orang yang berhijrah kepada mereka.*" (Al-Hasyr: 9).

﴿380﴾ Dari Anas رضي الله عنه dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيْهِ وَجَدَ بِهِنَّ حَلَاوَةَ الْإِيْمَانِ: أَنْ يَكُوْنَ اللهُ وَرَسُوْلُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا، وَأَنْ يُحِبَّ الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلّٰهِ، وَأَنْ يَكْرَهَ أَنْ يَعُوْدَ فِي الْكُفْرِ

[358] Quba` sebuah desa yang terletak satu *farsakh* dari Madinah, di sana ada masjid yang terkenal (Masjid Quba`). Saya berkata, Kini bangunan-bangunan Madinah telah bersambung dengannya.

بَعْدَ أَنْ أَنْقَذَهُ اللهُ مِنْهُ، كَمَا يَكْرَهُ أَنْ يُقْذَفَ فِي النَّارِ.

"Ada tiga perkara yang barangsiapa ketiganya ada pada dirinya, maka dia mendapatkan kelezatan iman (yaitu): Hendaknya Allah dan RasulNya lebih dia cintai daripada selain keduanya, hendaknya dia mencintai seseorang hanya karena Allah, dan hendaknya dia membenci kembali kepada kekafiran setelah diselamatkan oleh Allah darinya, sebagaimana dia membenci dilemparkan ke dalam neraka." **Muttafaq 'alaih.**

﴾381﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللهُ فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ: إِمَامٌ عَادِلٌ، وَشَابٌّ نَشَأَ فِي عِبَادَةِ اللهِ ﷻ، وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ بِالْمَسَاجِدِ، وَرَجُلَانِ تَحَابَّا فِي اللهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ، وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ، وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ حُسْنٍ وَجَمَالٍ، فَقَالَ: إِنِّي أَخَافُ اللهَ، وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ، فَأَخْفَاهَا حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمَالُهُ مَا تُنْفِقُ يَمِينُهُ، وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللهَ خَالِيًا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ.

"Ada tujuh golongan yang akan dinaungi oleh Allah di bawah naunganNya[359] pada hari di mana tidak ada lagi naungan kecuali naunganNya: Pemimpin yang adil, pemuda yang tumbuh dalam ibadah kepada Allah ﷻ, seorang laki-laki yang hatinya terikat dengan masjid[360], dua orang yang saling mencintai karena Allah, keduanya berkumpul dan berpisah atas dasar cinta kepada Allah, seorang laki-laki yang diajak oleh seorang wanita cantik dan menawan lalu dia berkata, 'Sesungguhnya saya takut kepada Allah,' seseorang yang bersedekah dan menyembunyikan sedekahnya sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diinfakkan oleh tangan kanannya dan seorang laki-laki yang mengingat Allah dalam kesendirian, maka kedua matanya mengucurkan air mata.[361]" **Muttafaq 'alaih.**

---

[359] Maksudnya, di bawah naungan *Arasy* Allah, dinisbatkan langsung kepada Allah untuk tujuan pengagungan.

[360] Kiasan tentang kecintaan dan kerinduannya kepada masjid, apabila dia keluar masjid, dia ingin kembali kepadanya.

[361] Al-Qurthubi berkata, "Deraian air mata tergantung kepada kondisi orang yang berdzikir dan apa yang datang kepada kalbunya, tangisnya karena takut kepada Allah ﷻ

﴿382﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنَّ اللهَ تَعَالَى يَقُوْلُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: أَيْنَ الْمُتَحَابُّوْنَ بِجَلَالِيْ؟ اَلْيَوْمَ أُظِلُّهُمْ فِيْ ظِلِّيْ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلِّيْ.

"Sesungguhnya Allah ﷻ berfirman pada Hari Kiamat, 'Di manakah orang-orang yang saling mencintai karena keagunganKu? Hari ini Aku menaungi mereka dalam naunganKu, di hari yang tidak ada lagi naungan kecuali naunganKu'." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi.**

﴿383﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

وَالَّذِيْ نَفْسِيْ بِيَدِهِ، لَا تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوْا، وَلَا تُؤْمِنُوْا حَتَّى تَحَابُّوْا، أَوَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوْهُ تَحَابَبْتُمْ؟ أَفْشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ.

"Demi Dzat yang jiwaku berada di TanganNya, kalian tidak akan masuk surga sehingga kalian beriman dan kalian tidak akan beriman sehingga kalian saling mencintai. Maukah kalian aku tunjukkan sesuatu, yang apabila kalian melakukannya, niscaya kalian bisa saling mencintai? Tebarkanlah salam di antara kalian semua." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿384﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ,

أَنَّ رَجُلًا زَارَ أَخًا لَهُ فِيْ قَرْيَةٍ أُخْرَى، فَأَرْصَدَ اللهُ لَهُ عَلَى مَدْرَجَتِهِ مَلَكًا وَذَكَرَ الْحَدِيْثَ إِلَى قَوْلِهِ: إِنَّ اللهَ قَدْ أَحَبَّكَ كَمَا أَحْبَبْتَهُ فِيْهِ.

"Bahwa seorang laki-laki mengunjungi saudaranya (seagama) yang ada di kampung lain, maka Allah mengutus satu malaikat untuk menemuinya di tengah perjalanannya." Dan dia menyebutkan hadits ini sampai pada ucapannya, "Sesungguhnya Allah telah mencintaimu sebagaimana kamu telah mencintainya karenaNya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Hadits ini telah disebutkan pada bab sebelumnya.[362]

﴿385﴾ Dari al-Bara` bin Azib ﷺ, dari Nabi ﷺ, bahwa beliau bersabda tentang orang-orang Anshar,

---

terjadi ketika mengingat sifat-sifat keagungan Allah, dan tangisan karena rindu kepada-Nya terjadi ketika mengingat sifat-sifat keindahanNya."

[362] Hadits no. 365.

لَا يُحِبُّهُمْ إِلَّا مُؤْمِنٌ، وَلَا يُبْغِضُهُمْ إِلَّا مُنَافِقٌ، مَنْ أَحَبَّهُمْ أَحَبَّهُ اللهُ، وَمَنْ أَبْغَضَهُمْ أَبْغَضَهُ اللهُ.

"Tidak ada yang mencintai mereka kecuali seorang Mukmin, dan tidak ada yang membenci mereka kecuali seorang munafik. Barangsiapa mencintai mereka, pasti mereka dicintai Allah, dan siapa yang membenci mereka, niscaya dia dimurkai Allah." **Muttafaq 'alaih.**

﴿386﴾ Dari Mu'adz ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, Allah ﷻ berfirman,

اَلْمُتَحَابُّوْنَ فِيْ جَلَالِيْ لَهُمْ مَنَابِرُ مِنْ نُوْرٍ، يَغْبِطُهُمُ النَّبِيُّوْنَ وَالشُّهَدَاءُ.

"Orang-orang yang saling mencintai karena keagunganKu, bagi mereka mimbar-mimbar (tempat mereka duduk) yang terbuat dari cahaya, hingga para Nabi dan orang-orang yang syahid merasa iri[363] terhadap mereka." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

﴿387﴾ Dari Abu Idris al-Khaulani رحمه الله, beliau berkata,

دَخَلْتُ مَسْجِدَ دِمَشْقَ، فَإِذَا فَتًى بَرَّاقُ الثَّنَايَا وَإِذَا النَّاسُ مَعَهُ، فَإِذَا اخْتَلَفُوْا فِيْ شَيْءٍ، أَسْنَدُوْهُ إِلَيْهِ، وَصَدَرُوْا عَنْ رَأْيِهِ، فَسَأَلْتُ عَنْهُ، فَقِيْلَ: هٰذَا مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ ﷺ، فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْغَدِ، هَجَّرْتُ، فَوَجَدْتُهُ قَدْ سَبَقَنِيْ بِالتَّهْجِيْرِ، وَوَجَدْتُهُ يُصَلِّيْ، فَانْتَظَرْتُهُ حَتَّى قَضَى صَلَاتَهُ، ثُمَّ جِئْتُهُ مِنْ قِبَلِ وَجْهِهِ، فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ، ثُمَّ قُلْتُ: وَاللهِ، إِنِّيْ لَأُحِبُّكَ لِلّٰهِ، فَقَالَ: آللهِ؟ فَقُلْتُ: أَللهِ، فَقَالَ: آللهِ؟ فَقُلْتُ: أَللهِ، فَأَخَذَنِيْ بِحَبْوَةِ رِدَائِيْ، فَجَبَذَنِيْ إِلَيْهِ، فَقَالَ: أَبْشِرْ، فَإِنِّيْ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ: قَالَ اللهُ تَعَالَى: وَجَبَتْ مَحَبَّتِيْ لِلْمُتَحَابِّيْنَ فِيَّ، وَالْمُتَجَالِسِيْنَ فِيَّ، وَالْمُتَزَاوِرِيْنَ فِيَّ، وَالْمُتَبَاذِلِيْنَ فِيَّ.

"Saya memasuki masjid Damaskus, di sana ada seorang pemuda yang sangat putih mengkilap gigi-gigi serinya[364] dan banyak orang bersamanya. Apabila mereka berselisih dalam sesuatu, mereka menyerah-

---

[363] Iri di sini adalah menginginkan kebaikan yang didapatkan oleh orang lain.
[364] Yakni, gigi serinya bersih atau murah senyum.

kannya kepadanya dan mengikuti pendapatnya. Saya bertanya tentang pemuda itu, maka saya diberitahu, 'Ini adalah Mu'adz bin Jabal ﷺ.' Pada hari berikutnya, saya pergi ke masjid lebih pagi, ternyata beliau telah mendahuluiku, saya mendapati beliau sedang shalat, saya menunggunya sampai beliau menyelesaikan shalatnya, lalu saya menghampirinya dari arah depan beliau. Saya mengucapkan salam kepadanya, kemudian saya berkata, 'Demi Allah, saya benar-benar mencintai Anda karena Allah.' Maka dia bertanya, 'Apakah demi Allah?' Saya menjawab, 'Demi Allah.' Maka dia bertanya, 'Apakah Demi Allah?' Saya menjawab, 'Demi Allah.' Maka beliau memegang pinggir kain selempangku dan menariknya kepadanya. Dia berkata, 'Bergembiralah, karena saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, 'Allah تعالى berfirman, 'KecintaanKu pasti diperoleh oleh orang-orang yang saling mencintai karenaKu, saling berteman karenaKu, saling mengunjungi karenaKu, dan saling memberi karenaKu'." **Hadits shahih, diriwayatkan oleh Malik dalam *al-Muwaththa`* dengan *sanad* shahih.**

هَجَّرْتُ dengan *jim* di*tasydid*, artinya بَكَّرْتُ (berangkat pagi-pagi sekali), آللهِ؟ فَقُلْتُ: أَللهِ lafazh al-Jalalah yang pertama, *hamzah* dibaca panjang karena digabungkan dengan *hamzah istifham* (pertanyaan) sedangkan yang kedua tanpa *mad* (tidak panjang).

﴾388﴿ Dari Abu Karimah al-Miqdad bin Ma'di Karib ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

إِذَا أَحَبَّ الرَّجُلُ أَخَاهُ فَلْيُخْبِرْهُ أَنَّهُ يُحِبُّهُ.

"Apabila seseorang mencintai saudaranya (seagama), maka hendaklah memberitahukan kepadanya bahwa dia mencintainya." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi. At-Tirmidzi mengatakan, "Hadits shahih."**[365]

﴾389﴿ Dari Mu'adz ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ memegang tangannya dan bersabda,

يَا مُعَاذُ، وَاللهِ، إِنِّيْ لَأُحِبُّكَ، ثُمَّ أُوْصِيْكَ يَا مُعَاذُ، لَا تَدَعَنَّ فِيْ دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ تَقُوْلُ: اَللّٰهُمَّ أَعِنِّيْ عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ.

[365] Lihat *Shahih Sunan at-Tirmidzi* dengan *sanad* ringkas no. 1950 dengan lafazh, إِذَا أَحَبَّ أَحَدُكُمْ أَخَاهُ فَلْيُعْلِمْهُ إِيَّاهُ dan ia mempunyai lafazh lainnya. Lihat *ash-Shahihah*, 1/703, no. 417. Sedangkan dalam *at-Tuhfah* ditulis, "Hadits hasan shahih *gharib*."

"Wahai Mu'adz, demi Allah, sesungguhnya aku mencintaimu. Kemudian aku berwasiat kepadamu, wahai Mu'adz, 'Jangan sekali-kali kamu meninggalkan doa di belakang[366] setiap shalat, 'Ya Allah, tolonglah saya untuk tetap berdzikir kepadaMu, bersyukur kepadaMu, dan beribadah kepadaMu dengan baik'." **Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud dan an-Nasa`i dengan *sanad* shahih.**

﴿**390**﴾ Dari Anas ﷺ,

أَنَّ رَجُلًا كَانَ عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ، فَمَرَّ رَجُلٌ بِهِ فَقَالَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، إِنِّيْ لَأُحِبُّ هٰذَا، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ ﷺ: أَأَعْلَمْتَهُ؟ قَالَ: لَا، قَالَ: أَعْلِمْهُ، فَلَحِقَهُ، فَقَالَ: إِنِّيْ أُحِبُّكَ فِي اللهِ، فَقَالَ: أَحَبَّكَ الَّذِيْ أَحْبَبْتَنِيْ لَهُ.

"Bahwa ada seorang laki-laki berada di samping Nabi ﷺ, lalu ada seseorang melewatinya dan dia berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya mencintai orang ini.' Maka Nabi ﷺ bersabda kepadanya, 'Apakah kamu telah memberitahukannya?' Dia menjawab, 'Belum.' Beliau bersabda, 'Beritahukanlah kepadanya.' Maka dia segera mengejarnya. Lalu berkata kepadanya, 'Sesungguhnya aku mencintaimu karena Allah.' Maka dia menjawab, 'Semoga engkau dicintai oleh Allah yang karena-Nya engkau telah mencintaiku'." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* shahih.**

[47]. BAB TANDA-TANDA KECINTAAN ALLAH ﷻ KEPADA HAMBANYA, DAN ANJURAN UNTUK BERAKHLAK DENGANNYA, SERTA BERUPAYA UNTUK MERAIHNYA

Allah ﷻ berfirman,

﴿ قُلْ إِن كُنتُمْ تُحِبُّونَ ٱللَّهَ فَٱتَّبِعُونِى يُحْبِبْكُمُ ٱللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَٱللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٣١﴾ ﴾

"*Katakanlah (wahai Muhammad), 'Jika kalian (benar-benar) mencintai Allah, maka ikutilah aku, niscaya Allah mencintai kalian dan mengampuni*

[366] Maksudnya, setiap selesai shalat fardhu.